

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Umum

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas VIII-G SMP Negeri 5 Karawang Barat berhasil menumbuhkan keterampilan partisipasi siswa. Dengan menggunakan model PBL, siswa menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, dan berinteraksi selama proses pembelajaran. Selain itu, model PBL juga meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam pemahaman materi maupun keterampilan partisipasi. Hasil penelitian mendukung bahwa PBL menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, terstruktur, dan kondusif untuk keterlibatan siswa yang lebih tinggi.

B. Kesimpulan Khusus

Adapun kesimpulan khusus yang dapat peneliti uraikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Guru telah merencanakan penerapan model PBL sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun dengan baik. RPP ini mencakup langkah-langkah yang sesuai dengan model PBL, menyesuaikan dengan gaya belajar siswa (Visual, Auditori, dan Kinestetik) untuk memastikan partisipasi aktif.
2. Pelaksanaan model PBL dilakukan dengan efektif, di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas artikel kasus dan mengkomunikasikannya

dalam diskusi kelas. Ini mendorong keterampilan komunikasi, negosiasi, dan kerja sama siswa, serta membuat proses pembelajaran lebih menarik dan terstruktur.

3. Evaluasi dilakukan melalui refleksi bersama antara guru dan siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, berpikir kritis, dan keterampilan partisipasi mereka meningkat. Proses pembelajaran berjalan lancar tanpa hambatan, dan penyesuaian gaya belajar dalam kelompok membantu meningkatkan keterlibatan siswa.

4. Hasil pembelajaran setelah penerapan model PBL menunjukkan peningkatan nilai dan keterampilan berpartisipasi siswa. Siswa lebih terampil dalam memecahkan masalah dan bekerja sama dalam tim, yang membuktikan keberhasilan penerapan model PBL dalam menumbuhkan Participatory Skills dan hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn.

C. Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka dapat diajukan beberapa rekomendasi ataupun saran pada pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Model Problem Based Learning (PBL) dalam menumbuhkan Participatory Skills siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII-G ini mampu menumbuhkan Participatory Skills siswa. Dengan ini diharapkan bagi sekolah sebagai lembaga pembuat kebijakan diharap hendak membuat kebijakan tentang penggunaan model pembelajaran PBL di kelas.

2. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang menggunakan model PBL dengan lebih efektif dan kreatif.
- b. Sintak pembelajaran model PBL dalam menumbuhkan *participatory skills* siswa pada pembelajaran PPKn dapat lebih dikembangkan atau dikreasikan agar siswa lebih berpartisipasi ketika belajar PPKn.
- c. Alokasi waktu penerapan model PBL dalam pembelajaran PPKn dapat lebih dipersingkat agar siswa dapat diberi tugas dan berkesempatan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya agar waktu yang mereka miliki cukup memadai.

3. Siswa

Bahwa model PBL dapat menumbuhkan *participatory skills* siswa diharapkan siswa semakin baik dan aktif serta selalu ikut andil berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PPKn.